

Dr. Andi Hermawan, M.Pd.



PENJAMINAN MUTU SMK di ERA VUCA

Strategi Integratif ISO 21001,
Rapor Pendidikan, dan Akreditasi



**PENJAMINAN
MUTU SMK
di ERA VUCA**

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

PENJAMINAN MUTU SMK di ERA VUCA

Strategi Integratif ISO 21001,
Rapor Pendidikan, dan Akreditasi

Dr. Andi Hermawan, M.Pd.



**PPENJAMINAN MUTU SMK DI ERA VUCA:
Strategi Integratif ISO 21001, Rapor Pendidikan,
dan Akreditasi**

Ditulis oleh:
Dr. Andi Hermawan, M.Pd.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
PT Insight Pustaka Nusa Utama
Jl. Pare, Tejoagung, Metro Timur, Kota Metro
Telp: 085150867290 | 087847074694
Email: insightpustaka@gmail.com
Web: www.pustakaediting.com
Anggota IKAPI No. 019/LPU/2025



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Agustus 2025

Perancang sampul: Rian Saputra
Penata letak: Rian Saputra

ISBN: 978-634-96279-1-7

xiv + 296 hlm. ; 15,5x23 cm.

©Agustus 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya buku ini dapat disusun sebagai ikhtiar kolektif untuk memperkuat penjaminan mutu di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam menghadapi era penuh tantangan, yaitu era VUCA—Volatility (ketidakstabilan), Uncertainty (ketidakpastian), Complexity (kompleksitas), dan Ambiguity (ambiguitas). Buku ini lahir dari kegelisahan sekaligus harapan bahwa SMK di Indonesia tidak hanya mampu bertahan, tetapi justru mampu melesat maju melalui fondasi mutu yang kokoh, adaptif, dan berkelanjutan.

Penjaminan mutu pendidikan bukanlah sekadar proses administratif, melainkan cerminan dari tanggung jawab moral dan intelektual institusi pendidikan terhadap masa depan bangsa. Dalam konteks SMK, mutu berurusan langsung dengan masa depan generasi produktif, daya saing industri, serta kepercayaan publik. Ketika mutu dilihat bukan sebagai beban dokumen, tetapi sebagai “jiwa” sekolah, maka arah transformasi pendidikan vokasi akan menemukan jalannya.

Buku ini hadir untuk menjawab tiga tantangan besar sekaligus: bagaimana menyelaraskan standar mutu global (melalui ISO 21001), mengoptimalkan instrumen nasional (Rapor Pendidikan), dan memaknai akreditasi bukan hanya sebagai evaluasi eksternal, tetapi sebagai sarana refleksi dan rekonstruksi kualitas internal. Ketiganya—ISO, rapor, dan

akreditasi—bukan alat yang berdiri sendiri, melainkan ekosistem yang harus diintegrasikan secara strategis dan kontekstual dalam tata kelola SMK.

Dengan pendekatan yang **filosofis, akademik-formal, praktis-lapangan, dan naratif-inspiratif**, buku ini tidak hanya menyajikan teori dan regulasi, tetapi juga mengajak para pembaca untuk memahami substansi mutu secara utuh: mulai dari dimensi ontologis, epistemologis, hingga aksiologis. Dilengkapi pula dengan praktik-praktik baik, instrumen teknis, model grafis, dan peta jalan transformatif menuju tahun 2030, buku ini diharapkan dapat menjadi rujukan utama bagi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tim penjaminan mutu, dinas pendidikan, dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan vokasi.

Saya menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung proses penulisan buku ini, baik secara akademik maupun moral. Semoga buku ini menjadi bagian dari gerakan perubahan mutu pendidikan yang lebih substantif, manusiawi, dan berkelanjutan. Akhirnya, mari kita yakini bahwa *mutu bukan sekadar ukuran, tetapi wujud dari cinta dan tanggung jawab kita terhadap masa depan.*

Bogor, Juni 2025

Dr. Andi Hermawan, SE., Ak., S.Si., M.Pd



PROLOG

Mengapa Mutu SMK Harus Direvolusi di Era VUCA?

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah harapan strategis bangsa untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul, produktif, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Namun, di tengah tantangan zaman yang kian kompleks dan tak terduga, muncul satu pertanyaan mendasar: *apakah mutu SMK saat ini telah benar-benar menjawab tuntutan masa depan?*

1. Spirit Perubahan di Tengah Krisis Pendidikan

Bangsa ini sedang berada pada titik kritis dalam sejarah pendidikan. Ketimpangan mutu, kesenjangan relevansi, dan kebuntuan sistemik dalam pengelolaan sekolah menjadi realitas yang tidak bisa disangkal. Data PISA, survei tracer alumni, dan laporan ketenagakerjaan menunjukkan bahwa masih banyak lulusan SMK yang belum memiliki kesiapan kerja, literasi dasar yang kuat, atau keterampilan hidup yang dibutuhkan.

Namun di balik krisis, selalu tersembunyi peluang untuk memperbaiki. Di sinilah *spirit perubahan* itu harus dihidupkan. Tidak cukup lagi dengan penyesuaian minor. Yang dibutuhkan adalah revolusi mutu: perubahan paradigma, restrukturisasi sistem, dan reposisi peran

semua aktor pendidikan. Pendidikan vokasi harus bergerak dari sekadar “menghasilkan lulusan” menjadi institusi yang *mentransformasi kualitas manusia*.

2. Realitas Kualitas Lulusan dan Kepercayaan Publik

Dalam beberapa tahun terakhir, publik semakin kritis terhadap mutu layanan pendidikan di SMK. Ketika masyarakat merasa lulusan SMK tidak mampu bersaing di dunia kerja atau tidak siap menghadapi tantangan dunia nyata, maka yang tergerus bukan hanya reputasi sekolah, melainkan juga *kepercayaan sosial terhadap pendidikan vokasi itu sendiri*.

Mutu tidak boleh hanya dipahami sebagai akreditasi atau nilai rapor. Mutu harus mencerminkan kompetensi lulusan, integritas sistem sekolah, dan daya saing pendidikan di mata publik. Oleh karena itu, penjaminan mutu tidak boleh menjadi rutinitas dokumentatif, melainkan menjadi sistem hidup yang memandu arah strategis sekolah.

3. Filsafat VUCA dan Urgensi Sistem Mutu Berbasis Data, Nilai, dan Teknologi

Era VUCA—yang ditandai oleh *volatility* (ketidakstabilan), *uncertainty* (ketidakpastian), *complexity* (kerumitan), dan *ambiguity* (ketidakjelasan)—menuntut lembaga pendidikan untuk bertransformasi secara radikal. Dalam dunia yang tidak lagi linier dan penuh kejutan ini, lembaga pendidikan tidak cukup hanya mengandalkan intuisi dan pengalaman masa lalu. Diperlukan sistem mutu yang adaptif, berbasis data objektif, nilai-nilai etik profesional, dan pemanfaatan teknologi digital.

Mutu sekolah di era ini tidak cukup hanya diukur dari nilai akademik siswa atau status akreditasi semata, tetapi harus menyentuh kemampuan lembaga dalam:

- membaca perubahan eksternal,
- mengelola informasi dan refleksi internal,
- serta merespons dengan inovasi dan kebijakan strategis.

Di sinilah ISO 21001 hadir sebagai kerangka kerja global yang memberi arah pada sistem manajemen mutu pendidikan. Begitu pula Rapor Pendidikan yang dikembangkan oleh Kemendikbudristek, sebagai *dashboard berbasis data* untuk mengidentifikasi kelemahan dan menggerakkan intervensi. Akreditasi juga harus dimaknai ulang, bukan sebagai penilaian semata, tetapi sebagai *konfirmasi integritas mutu* yang berkelanjutan.

Revolusi mutu SMK bukan pilihan, melainkan keharusan. Buku ini tidak menawarkan solusi instan, melainkan mengajak semua pelaku pendidikan vokasi untuk menyelami kembali makna mutu, membangun sistem yang berkelanjutan, dan menapaki jalan perubahan dengan semangat, strategi, dan substansi. Kita tidak bisa berharap perubahan besar datang dari luar. Mutu harus dimulai dari dalam—dari kesadaran, keberanian, dan kolaborasi kolektif untuk menjadikan SMK sebagai pusat keunggulan dan peradaban keterampilan bangsa.

“Jika kita ingin masa depan yang unggul, maka kita harus membangun mutu hari ini, dengan semangat perubahan dan keberanian mengambil arah baru.”

Bogor, Juni 2025

Dr. Andi Hermawan, SE., Ak., S.Si., M.Pd

BAGIAN I

LANDASAN FILOSOFIS DAN
PARADIGMATIK MUTU SEKOLAH



PENJAMINAN MUTU SMK DI ERA VUCA?

Mengapa Mutu SMK Harus Direvolusi di Era VUCA?

Spirit perubahan di tengah krisis pendidikan



Filosofi VUCA dan urgensi sistem mutu berbasis



Realitas kualitas lulusan dan kepercayaan publik



berbasis data, nilai, dan teknologi

Ontologi Mutu: Apa itu 'mutu' dalam pendidikan vokasi?



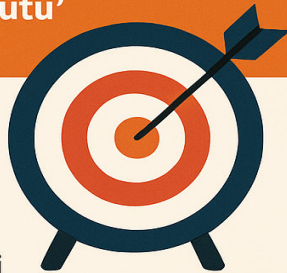
Standar



Konsistensi



Relevansi



Transformatif

Transformatif

BAGIAN II

STRATEGI PENJAMINAN MUTU SMK: KERANGKA TEKNIS



BAGIAN II – STRATEGI PENJAMINAN MUTU SMK: KERANGKA TEKNIS

Bab 3. ISO 21001: Sistem Manajemen Mutu Pendidikan yang Adaptif

- 3.1 Prinsip ISO 21001: Fokus pada *learner outcomes* dan stakebdor
- 3.2 Struktur ISO 21001 dan perbandingannya denga' ISO 9001
- 3.3 Proses implementasi ISO: *dokumentasi, SOP*, dan audit
- 3.4 Studi kasus SMK Ber-ISO: transformasi tata kelola
- 3.5 Hubungan ISO–Budaya Mutu-Kompetensi Lulusan



Bab 4. Rapor Pendidikan: Instrumen Refleksi dan Aksi Mutu Sekolah

- 4.1 Filosofi dan Tujuan Rapor Pendidikan oleh Kemendikbudristek
- 4.2 Dimensi Kinerja: *Literasi*, numerasi, karakter lingkungan belajar
- 4.3 Analisis akar masalah: teknik RCA
- 4.4 Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (KTL) berbasis rapor
- 4.5 Perubahan paradigma dari kepatuhan ke kebermaknaan

Bab 6. Tata Kelola Organisasi Penjamin Mutu di SMK

- 6.1 Struktur TPMIS (Tim Penjamin Mutu Internal Sekolah)
- 6.2 Peran kepala sekolah sebagai *chief quality officer*
- 6.3 Standar Operasional Prosedur dan alur kontrol mutu
- 6.4 Manajemen mutu partisipatif keterlibatan guru, TU, dan stakeholder
- 6.5 Perubahan paradigma dari pengatuhan ke kebermaknaan

BAGIAN III

MANAJEMEN MUTU BERBASIS SEKOLAH



BAGIAN III – MANAJEMEN MUTU BERBASIS SEKOLAH

Bab 6. Tata Kelola Organisasi Penjamin Mutu di SMK

- TPMIS (Tim Penjamin Mutu Internal Sekolah)
- Relan kepala sekolah sbagagai chief quality officer
- Standar QI/kaluasi
Prosedur dan alur antrool
- Matrik (indikator
→ Program → Angrat)



Bab 7. Integrasi Mutu dalam Perencanaan dan Penganggaran Sekolah

- Kapasit u Mutu dal KKS, RKJM ad RKAS
- Penguatan indidikator berbasis mutu
- Sinkronisasi program mutu
dengan BOS, DAK, DUDI
- Matrik (Indikator → Program → Anggaran)

Bab 8. Pengembangan SDM Sekolah sebagai Agen Mutu Transformasional

- Capacity Building dan Literasi Mutu
Guru–Tenaga Pendidikan
- Model kepemimpinan
- Coaching mutu, PLC |Pro[esupervisi
dan supervisi



BAGIAN IV

IMPLEMENTASI, DIGITALISASI,
DAN KOLABORASI MUTU



BAGIAN IV – IMPLEMENTASI, DIGITALISASI, DAN KOLABORASI MUTU

Bab 9 Membangun Budaya Mutu Sekolah: Spirit, Simbol, dan Sistem

- Prinsip Edgar Schein: nilai dasar, ritual mutu, dan kepemimpinan simbolik
- Perubahan mindset: mutu sebagai kebiasaan harian
- Penghargaan kinerja mutu dan pemuatan etos kolektif
- Siklus mutu: Perencanaan → Implementasi → Evaluasi → Perbaikan



Bab 10 Teknologi untuk Mutu: Digitalisasi Sistem Mutu SMK

- Platform digital mutu: SIM sekolah, dashboard mutu, dan rapor digital
- Integrasi ISO–Rapor–Akreditasi ke dalam sistem monitoring
- Tools digital: Google Data Studio, Canva Dashboard, dan LMS Evaluatif
- Teknologi sebagai katalis percepatan budaya mutu

Bab 11 Kolaborasi Strategis untuk Mutu: DUDI, Alumni, Komite, Pemerintah

- Kolaborasi dalam pendekatan Quadruple Helix
- Peran alumni dan DUDI sebagai penjamin mutu eksternal
- Strategi sinergi antar-SMK dan jaringan penjaminan mutu vokasi
- Studi kasus kolaborasi yang berhasil



Bab 12 Roadmap Transformasi Mutu SMK 2025–2030

- Visi 2030: SMK sebagai institusi berkinerja tinggi dan bereputasi

BAGIAN V

ROADMAP MUTU SMK 2030



BAGIAN V – ROADMAP MUTU SMK 2030

Bab 12. Roadmap Transformasi Mutu SMK 2025–2030

- 12.1 Visi 2030: SMK sebagai institusi berkinerja tinggi dan bereputasi
- 12.2 Tahapan strategis 5 tahun: indikator, strategi, dan milestone
- 12.3 Mutu dalam Kurikulum Merdeka dan Teaching Factory
- 12.4 Pemanfaatan big data untuk pemantauan mutu sekolah



Bab 13. Rekomendasi Strategis dan Inspirasi Praktik Baik

- 13.1 Rekomendasi berbasis temuan empiris untuk Kepala SMK dan Dinas
- 13.2 Narasi transformasi: dari sekolah biasa ke sekolah berkinerja unggul
- 13.3 Refleksi filosofis: mutu sebagai praktik spiritual profesional
- 13.4 Penutup: “Mengelola mutu adalah merawat harapan pendidikan masa depan”



DAFTAR PUSTAKA

- ADB. (2020). *Education and skills for inclusive growth, green jobs and the greening of economies in Asia*. Asian Development Bank. <https://www.adb.org/publications>
- Al-Harthy, I. S., & Alrawahi, N. A. (2023). The role of digital dashboards in improving educational performance: A case from vocational schools. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 20(1), 45–60. <https://doi.org/10.1186/s41239-023-00405-2>
- Alkin, M. C., & Christie, C. A. (2019). *Evaluation theory, models, and applications* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Alma, B. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Alwi, M., Hermawan, A. (2023) *Optimasi Penguatan Kualitas Layanan Guru Melalui Pengembangan Kepribadian dan Keadilan Organisasi*, Jurnal Syntax Admiration, 2023. Volume 4, No. 7 Juli 2023 . p-ISSN 2722-7782 e-ISSN 2722-5356. DOI: 10.46799/jsa.v4i7.914 <https://jurnalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal>
- Anderson, T., & Dron, J. (2012). Learning technology through three generations of technology enhanced distance education pedagogy. *European Journal of Open, Distance and E-learning*, 15(2), 1–14.

- Andriani, D., & Nurhayati, A. (2021). Implementasi ISO 21001 dalam sistem penjaminan mutu lembaga pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 5(2), 101–113. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5563211>
- Aoun, J. E. (2017). *Robot-proof: Higher education in the age of artificial intelligence*. MIT Press.
- Arcaro, J. S. (1997). *Quality in education: An implementation handbook*. St. Lucie Press.
- Argyris, C. (1991). Teaching smart people how to learn. *Harvard Business Review*, 69(3), 99–109.
- Arifin, Z. (2021). *Evaluasi Pembelajaran dan Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2020). *Evaluasi program pendidikan: Pedoman teoretis dan praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arnkil, R., Järvensivu, A., Koski, P., & Piirainen, T. (2010). Exploring the Quadruple Helix: Outlining user-oriented innovation models. *Final Report on Quadruple Helix Research for the CLIQ Project*, Work Research Centre, University of Tampere.
- Avalos, B. (2016). Teacher professional development in Teaching and Teacher Education over ten years. *Teaching and Teacher Education*, 27(1), 10–20.
- Avolio, B. J., & Bass, B. M. (2021). *Developing Potential Across a Full Range of Leadership: Cases on Transactional and Transformational Leadership*. New York: Routledge.
- Ayuningtyas, D., & Widiyanti, T. (2021). Tantangan pendidikan vokasi di era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(3), 312–321. <https://doi.org/10.21831/jpv.v11i3.41510>
- Azis, A., & Ahmad, A. (2021). Dashboard mutu berbasis Google Data Studio untuk pemantauan kinerja sekolah. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(1), 23–31.
- Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah. (2021). *Instrumen akreditasi sekolah dan madrasah jenjang pendidikan dasar dan menengah (IAS/M 2020)*. Jakarta: BAN-S/M.

- Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah. (2022). *Panduan pelaksanaan akreditasi berbasis kinerja*. Jakarta: BAN-S/M.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). (2020). *Standar nasional pendidikan (SNP) revisi 2020*. Jakarta: BSNP.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2020). *Standar nasional pendidikan: Peraturan BSNP No. 0042/P/BSNP/I/2020*. Jakarta: BSNP.
- Bappenas. (2020). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020–2024*. Jakarta: Kementerian PPN.
- Bappenas. (2020). *Visi Indonesia 2045: Pembangunan manusia dan penguasaan IPTEK*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.
- Bappenas. (2021). *Indikator kinerja utama (IKU) sektor pendidikan vokasi tahun 2020–2024*. Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Kebudayaan.
- Barber, M., & Mourshed, M. (2007). *How the world's best-performing school systems come out on top*. McKinsey & Company.
- Basri, H. (2021). Quality management in education: A review of the principles of Deming, Juran, and Crosby. *Journal of Educational Leadership and Policy*, 5(2), 45–60. <https://doi.org/10.1234/jelp.2021.05203>
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational Leadership* (2nd ed.). Lawrence Erlbaum Associates.
- Basuki, W., & Haryono, S. (2022). Penerapan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam meningkatkan kinerja pendidikan vokasi. *Jurnal Mutu Pendidikan*, 9(1), 33–47.
- Beare, H., Caldwell, B. J., & Millikan, R. H. (2018). *Creating an Excellent School: Some New Management Techniques*. Routledge.
- Bernhardt, V. L. (2018). *Data Analysis for Continuous School Improvement* (4th ed.). Routledge.
- Block, P. (1993). *Stewardship: Choosing Service Over Self-Interest*. Berrett-Koehler Publishers.
- Bond, M., Bedenlier, S., Marín, V. I., & Händel, M. (2021). Emergency remote teaching in higher education: Mapping the first global online semester. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1), 50.

- Boone, E. J. (2020). *School accreditation: Past, present, and future challenges*. *Educational Leadership Review*, 21(2), 34–47.
- BPS. (2023). *Statistik pendidikan Indonesia tahun 2022*. Badan Pusat Statistik. <https://bps.go.id>
- Bruns, B., Filmer, D., & Patrinos, H. A. (2011). *Making Schools Work: New Evidence on Accountability Reforms*. Washington, DC: World Bank.
- Bryk, A. S., Gomez, L. M., Grunow, A., & LeMahieu, P. G. (2015). *Learning to improve: How America's schools can get better at getting better*. Harvard Education Press.
- Bryk, A. S., Gomez, L. M., Grunow, A., & LeMahieu, P. G. (2021). *Learning to Improve: How America's Schools Can Get Better at Getting Better*. Cambridge, MA: Harvard Education Press.
- Bryson, J. M., Crosby, B. C., & Bloomberg, L. (2014). Public value governance: Moving beyond traditional public administration and the New Public Management. *Public Administration Review*, 74(4), 445–456.
- Bush, T. (2020). *Theories of Educational Leadership and Management* (5th ed.). SAGE Publications.
- Cameron, K. S., & Quinn, R. E. (2011). *Diagnosing and Changing Organizational Culture: Based on the Competing Values Framework* (3rd ed.). Jossey-Bass.
- Carayannis, E. G., & Campbell, D. F. J. (2009). “Mode 3” and “Quadruple Helix”: Toward a 21st century fractal innovation ecosystem. *International Journal of Technology Management*, 46(3/4), 201–234. <https://doi.org/10.1504/IJTM.2009.023374>
- Carayannis, E. G., & Rakhmatullin, R. (2014). The quadruple/quintuple innovation helixes and smart specialization strategies for sustainable and inclusive growth in Europe and beyond. *Journal of the Knowledge Economy*, 5(2), 212–239.
- Cedefop. (2020). *Vocational education and training in Europe: The future of VET*. European Centre for the Development of Vocational Training.
- Chua, C., & Lam, W. (2021). Using performance dashboards for school data-driven decision making. *Educational Management Administration & Leadership*, 49(1), 109–127. <https://doi.org/10.1177/1741143220945700>



BIOGRAFI PENULIS



Dr. Andi Hermawan, M.Pd Lahir di Malang, Jawa Timur pada tanggal 29 April 1977. Beliau adalah anak pertama dari tiga bersaudara dalam keluarga yang menjunjung tinggi nilai pendidikan dan tanggung jawab. Sejak kecil, dikenal sebagai pribadi yang tekun, disiplin, dan memiliki minat yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan matematika.

Menamatkan pendidikan dasar dan menengah di kota kelahirannya, dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Dampit, Kabupaten Malang, yang diselesaikannya pada tahun 1995. Minat yang kuat dalam bidang ekonomi dan akuntansi membawanya untuk melanjutkan studi pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gajayana Malang, dan berhasil meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E., Ak.) pada tahun 1999. Pada tahun 2014, ia berhasil menyelesaikan Program Sarjana Matematika di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Timbul Nusantara – IBEK Jakarta, dan memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si.).

Kecintaannya terhadap dunia pendidikan mengantarkannya untuk mengambil jalur kepemimpinan dan manajemen pendidikan. Ia

menyelesaikan Program Magister Administrasi Pendidikan di Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor pada tahun 2019 dan meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd.). Konsistensinya dalam mengembangkan kapasitas akademik dan profesional dibuktikan dengan pencapaian tertinggi berupa gelar Doktor (Dr.) dalam bidang Manajemen Pendidikan dari institusi yang sama pada tahun 2022.

Dalam karier profesional telah mengabdikan sebagai Guru pada SMK PGRI 2 Cibinong, Kabupaten Bogor sejak tahun 1999 dan dipercaya menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah. Selain itu, beliau juga aktif di dunia akademik sebagai Dosen NIDK pada Program Doktor (S3) Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor, tempat beliau berbagi pengalaman dan keilmuan kepada para mahasiswa pascasarjana.

Dalam kehidupan pribadi, beliau menikah dengan Amalia Feryanti Salasa dan dikaruniai seorang putri yang bernama Azizah Luckyana Mawadda. Keluarga kecil ini menjadi sumber inspirasi dan dukungan utama dalam perjalanan hidup dan kariernya. Selain aktif mengajar, juga dikenal sebagai penulis buku, peneliti, dan pembicara dalam berbagai forum ilmiah, baik nasional maupun internasional. Fokus keilmuannya meliputi manajemen pendidikan, kepemimpinan pendidikan, pendidikan vokasi, dan literasi digital guru. Publikasinya telah banyak tersebar di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus), dengan lebih dari 1.000 sitasi Google Scholar dan h-index 15 per 17 April 2025.

Komitmentnya untuk terus berkontribusi dalam pengembangan pendidikan Indonesia, terutama dalam memperkuat mutu SMK dan mendorong kepemimpinan digital di sekolah, menjadi semangat utama dalam perjalanan akademik dan pengabdianya hingga kini.

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya buku ini dapat disusun sebagai ikhtiar kolektif untuk memperkuat penjaminan mutu di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam menghadapi era penuh tantangan, yaitu era VUCA—Volatility (ketidakstabilan), Uncertainty (ketidakpastian), Complexity (kompleksitas), dan Ambiguity (ambiguitas). Buku ini lahir dari kegelisahan sekaligus harapan bahwa SMK di Indonesia tidak hanya mampu bertahan, tetapi justru mampu melesat maju melalui fondasi mutu yang kokoh, adaptif, dan berkelanjutan.

Penjaminan mutu pendidikan bukanlah sekadar proses administratif, melainkan cerminan dari tanggung jawab moral dan intelektual institusi pendidikan terhadap masa depan bangsa. Dalam konteks SMK, mutu beririsan langsung dengan masa depan generasi produktif, daya saing industri, serta kepercayaan publik. Ketika mutu dilihat bukan sebagai beban dokumen, tetapi sebagai “jiwa” sekolah, maka arah transformasi pendidikan vokasi akan menemukan jalannya.

Dalam Buku Ini membahas Materi-materi sebagai berikut.

- Landasan Filosofis dan Paradigmatik Mutu Sekolah
- Strategi Penjaminan Mutu SMK: Kerangka Teknis
- Manajemen Mutu Berbasis Sekolah
- Implementasi, Digitalisasi, dan Kolaborasi Mutu
- Roadmap Mutu SMK 2030

PENJAMINAN MUTU SMK di ERA VUCA

Strategi Integratif ISO 21001,
Rapor Pendidikan, dan Akreditasi



**INSIGHT
PUSTAKA**

Anggota IKAPI No. 019/LPU/2025
www.insightpustaka.com
0851-5086-7290

